

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Setelah melakukan pengumpulan data di MTsN 5 Tulungagung dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka selanjutnya peneliti melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut dari hasil penelitian. Teknik analisa data yang dipilih oleh peneliti yaitu peneliti menggunakan analisa deskriptif kualitatif dengan menganalisis data yang telah peneliti kumpulkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi selama peneliti melakukan penelitian dengan lembaga terkait. Data yang diperoleh dan dipaparkan oleh peneliti akan di analisis sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu pada faktor penelitian. Berikut hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh peneliti dan sesuai dengan fokus penelitian di MTsN 5 Tulungagung :

1. Implementasi dzikir melalui pengamalan bacaan asmaul husna untuk mengurangi kenakalan remaja di MTsN 5 Tulungagung

Dalam hal yang berkaitan dengan judul penelitian impementasi dzikir setelah sholat untuk mengurangi kenakalan remaja, peneliti berusaha untuk mendapatkan data secara langsung darisumber data yang ada di MTsN 5 Tulungagung.Sumber data tersebut meliputi data dari wawancara dengan kepalasekolah, guru akidah akhlak siswa, serta guru-guru yang mendukung penelitian.

Seperti yang telah di katakan oleh Ibu Mawad Datun Ni'mah terkait implementasi dzikir melalui pengamalan bacaan asmaul husna. Beliau mengatakan tentang pengertian asmaul husna, berikut wawancaranya:

“Asmaul husna adalah nama Allah yang baik, mulia dan agung yang menyatu dalam kebesaran dan kehebatan milik Allah sebagai pencipta alam semesta beserta isinya.”¹

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian asmaul husna adalah perbuatan lisan dan hati (menyebut, menuturkan, mengatakan, mengingat, bertasbih dan mengagungkan) nama-nama baik atau sifat-sifat baik Allah SWT yang berjumlah 99 nama dengan mengandung sifat yang berkaitan keagungan Allah swt.

Peneliti juga menanyakan tentang proses pelaksanaan pengamalan asmaul husna di sekolah ini :

“Begini mbak, mengenai proses pelaksanaan dzikir asmaul husna ini Alhamdulillah sudah diterapkan di madrasah ini, dan hampir semua siswa hafal bacaan asmaul husna ini, bacaan asmaul husna ini kan di baca dipagi hari sebelum mengawali pelajaran untuk anak kelas VII, pembacaan surat-surat pendek untuk siswa kelas VIII, dan Al-Quran untuk kelas IX guru-guru juga ikut mendampingi kegiatan pembacaan di kelas setiap hari.”²

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan proses kegiatan pembacaan asmaul husna di madrasah ini memang sudah menjadi kewajiban dan ciri khas tersendiri sebelum memulai kegiatan belajar.

¹Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak, Ibu Mawad Datun Ni'mah pada hari senin tanggal 29 Januari 2018 pukul 09.45

²Ibid.

Sedangkan untuk kelas VIII dan IX diwajibkan membaca surat-surat pendek dan Al-Quran sebelum memulai pembelajaran. Meskipun berbeda namun dari ketiga pengamalan tersebut sama-sama bentuk ibadah dan masing-masing memiliki fadhilah yang besar salah satu diantaranya ini dapat mengurangi kenakalan remaja di MTsN 5 Tulungagung.

Dengan adanya pengamalan bacaan asmaul husna, terdapat manfaat dari kegiatan tersebut. Seperti yang telah di paparkan oleh Ibu Sri Widi Yuniantari, berikut hasil wawancara dengan beliau:

“Menurut saya manfaat atau fadhilah dari pengamalan asmaul husna ini banyak sekali ya mbak, yang pertama akan memberikan kesadaran pada kita tentang hakikat hidup dan kehidupan yang sedang kita jalani, kedua dapat menumbuhkan baik sangka (*husnuzhan*) kepada Allah, sebab kita akan mengetahui jika Allah adalah Tuhan yang maha pengasih dan penyayang, ketiga membaca asmaul husna akan memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada kita tentang sifat-sifat Allah, sebab dari setiap asma Allah tersebut menggambarkan tentang sifat-sifat mulia yang dimiliki oleh Allah dan menumbuhkan kedamaian dan ketenangan yang sangat mendalam dalam jiwa dan hati kita dan masih banyak lagi mbak.”³

Dari pemaparan wawancara di atas dapat diketahui bahwa manfaat atau fadhilah dari pengamalan pembacaan asmaul husna ini sangat banyak. Secara sengaja atau tidak sengaja fadhilah dari pembacaan tersebut tentunya sudah dirasakan oleh siswa. Untuk mengetahui hal tersebut peneliti melakukan penggalan informasi lebih

³Wawancara dengan Guru BK, Ibu Sri Widi Yuniantari, pada hari senin tanggal 12 Februari 2018 pukul 10.45

dalam dengan mewawancarai mewawancarai Aditya Yoga Pratama siswa kelas VII C, dia mengatakan :

“Menurut saya setelah membaca asmaul husna ini saya menjadi lebih tenang dan rileks mbak, saat dirumah saya mengalami masalah dan kemudian disekolah sebelum memulai pembelajaran membaca asmaul husna ini dapat mejadikan kedamaian di hati dan fikiran saya mbak, jadi saya menjadi lebih tenang dan dapat belajar dengan baik.”⁴

Dari pernyataan aditya yoga tersebut dapat peneliti kemukakan bahwa adanya dzikir asmaul husna ini dapat menjadikan ketenangan dan kedamaian hati lahir dan batin dan dapat menyelesaikan problem atau masalah yang sedang dihadapi. Dalam hal ini masalah tersebut berbentuk kenakalan remaja, yang sampai saat ini terjadi di madrasah ini. Menurut ibu Sri Widi Yuniantariselaku guru BK adalah sebagai berikut :

“Dikelas itu siswa sering gaduh mbak kalau tidak didampngi gurunya, tapi yang berbeda saat pembacaan asmaul husna ini alhamdulillah siswa yang suka bikin gaduh, siswa yang suka menjahili teman, siswa yang biasanya tidur dikelas, bahkan siswa yang sering membolos itu menjadi sadar atas kesalahannya, tapi itu setelah melalui proses-proses yang tidak mudah juga mbak, sebagai guru BK saya juga melakukan pendekatan-pendekatan atas masalah-masalah atau kendala-kendala yang dihadapi siswa sehingga siswa dapat berubah dan bisa mengikuti kegiatan belajar disekolah dengan baik.”

Melalui hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa asmaul husna sangat berpengaruh besar dalam kegiatan belajar disekolah. Saat melakukan penelitian ini peneliti dapat melihat secara

⁴Wawancara dengan siswa kelas VII C, Aditaya Yoga Pratama, pada hari senin tanggal 5 Februari 2018 pukul 12.45

langsung siswa yang memang sedikit bermasalah dikelas menjadi antusias dan sangat menhayati kegiatan pembacaan asmaul husna dengan khusyu'.Walaupun tetap ada siswa yang masih belum bisa mengikuti kegiatan pembacaan asmaul husna ini dengan baik karena terkendala oleh beberapa hambatan. Untuk mengetahui hambatan-hambatan tersebut saya kembali melakukan wawancara dengan Ibu Sri

Widi Yuniantari:

“Di usia anak MTs ini kan usia-usia tumbuh kembang atau saat-saat pubertas mbak, jadi emosi mereka juga sedang labil dan mereka saat ini sedang mencari jati diri mereka, terkadang mereka mengikuti pergaulan dilingkungan mereka itu hanya untuk sekedar ikut-ikutan saja tanpa melihat apa dampak dari pergaulan tersebut.”⁵

Dari penjelasan hambatan yang dihadapi siswa diatas terdapat beberapa faktor yang menyebabkan remaja mengalami kenakalan. Sesuai wawancara yang dipaparkan oleh Ibu Sri Widi Yuniantari sebagai berikut

“Kendala yang paling rumit dalam rangka mengatasi kenakalansiswa itu dari keluarga mbak... Soalnya rata-rata anak sini berasal dari keluarga TKI, ada yang salah satu dari kedua orang tuanya bekerja di luar negeri, ada yang keduanya, dan mereka tinggal dengan nenek. Dan anak-anak yang bandel-bandel itu, kebanyakan dari keluarga yang seperti itu, atau *broken home*. Mbak juga tahu sendiri... kalau sudah begitu pengawasan dari pihak keluarga sangatlah minim... kebanyakan kalau bukan orang tua kandung, mereka itu cuek-cuek saja dengan kenakalan-kenakalan anaknya. Meskipun pihak sekolah

⁵Wawancara dengan Guru BK, Ibu Sri Widi Yuniantari, pada hari senin tanggal 12 Februari 2018 pukul 10.55

berusahsedemikian rupa, tapi keluargatidak ada respon, kan ya sulit mbak”⁶

Pada kesempatan yang lain bu Widi selaku guru BK di madrasah ini juga menuturkan tentang hambatan-hambatan yang kerap kali beliau temui dalam upaya mengatasi kenakalan-kenakalan siswanya itu, selain juga faktor sulitnya mengkomunikasikan masalah anak didik dengan pihak keluarga, faktor lingkungan juga berpengaruh besar dalam rangka membentuk karakteranak :

“Lingkungan sangat berperan dalam mempengaruhi tumbuh kembang diri siswa mbak, dari beberapa kasus kenakalan di madrasah ini banyak yang memang terpengaruhi dari faktor lingkungan, biasanya lingkungan keluarga sudah baik tapi lingkungan rumahnya kurang atau bahkan tidak baik, diusia remaja ini kan mayoritas anak-anak itu hanya sekedar coba-coba dan ikut-ikutan hal baru, saya rasa sekolah selalu mendukung program-program dalam rangka mengatasi kenakalan siswa ini... dari mulai masalahkerapian, kedisiplinan, seminar-seminar, juga sampai pengkomunikasian pada pihak wali siswa. Tapi walaubagaimanapun pihak sekolah tidak mungkin berhasil dengan program-program tersebut jika tidak ada kerja sama dari pihak yang bersangkutan, terutama keluarga dan kesadaran dari individu masing-masing. Soalnya mbak... kalau keluarga sendiri tidak ada respon mau bagaimana lagi mbak, di MTsN 5 Tulungagung ini sering diadakan sosialisasi dari Polres mengenai kendaraan bermotor yang baik dan benar, sosialisasi dari puskesmas tentang penyuluhan kesehatan dan organ-organ reproduksi, dan sosialisasi dari BNN.”⁷

Meskipun banyak kendala-kendala yang di hadapi dalam rangkamengatasi kenakalan siswa tadi, tetap saja ada pihak lain

⁶Ibid.

⁷Ibid.

yang mendukung hal itu untuk dilakukan lebih intensif lagi, karena masa depan bangsa kita ada di tangan para remaja kita saat ini.

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi atau penerapan dzikir melalui pembacaan asmaul husna ini bertujuan untuk mengurangi kenakalan remaja. Dari hasil wawancara menyebutkan tujuan diadakan bahwa manfaat setelah melakukan pembacaan asmaul husna ini siswa mendapat ketenangan hati dan pikiran, dari dasar ketenangan hati dan pikiran tersebut dapat kita simpulkan bahwasannya ketenangan hati dan pikiran membawa ke arah perilaku yang baik dan tentunya akan terhindar dari hal-hal yang kurang baik seperti bentuk dari kenakalan remaja.

2. Implementasi dzikir melalui pengamalan bacaan ayat kursi untuk mengurangi kenakalan remaja di MTsN 5 Tulungagung

Seperti yang telah di katakan oleh Ibu Mawad Datun Ni'mah terkait implementasi dzikir melalui pengamalan bacaan ayat kursi. Beliau mengatakan tentang pengertian ayat kursi, berikut wawancaranya:

“Menurut sepengetahuan saya pengertian ayat kursi adalah ayat istimewa dan agung yang selalu digunakan wirid dan bahkan selalu menjadi andalan ketika digunakan untuk mengusir makhluk yang tak kasat mata.”⁸

⁸Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak, Ibu Mawad Datun Ni'mah pada hari senin tanggal 29 Januari 2018 pukul 10.25

Dari pemaparan bu Mawad Datun Ni'mah diatas dapat diambil kesimpulan bahwa ayat kursi adalah salah satu ayat yang di istimewa kan atau spesial karena membacanya memiliki keutamaan yang besar yaitu dapat melindungi diri dari godaan syetan. Peneliti juga menanyakan mengenai tentang proses pelaksanaan pembacaan ayat kursi di madrasah ini :

“Kalau mengenai proses pelaksanaannya ini dilakukan dilakukan setelah sholat dhuhur saat melaksanakan dzikir mbak, bacaan nya urut kalimat Tasbih(*Subhanallah*), Tahmid (*Alhamdulillah*), Tahlil (*Laailaha Illa Allah*), Takbir (*Allahu Akbar*), Istighfar(*Astaghfirullah*), hauqalah (*La haula wala quwwata illabillah*), Ihtisab (*Hasbunallah wanikmal wakil*), Shalawat(*Shalla Allah 'ala Muhammad*) lalu ayat kursi dan lain-lain mbak, Alhamdulillah ayat kursi ini selalu dibaca saat dzikir, mengingat fadhilahnya sangat besar untuk kehidupan ini ya mbak”

Ditinjau dari arti dan keutamaan bacaan ayat kursi ini terdapat beberapa manfaat dan fadhilah yang tentunya dapat menunjang keselarasan kegiatan belajar siswa. Berikut penjelasan bu Mawad Datun ni'mah mengenai fadhilah atau keutamaan dari ayat kursi :

“Sepintas mungkin kita menganggap ayat kursi hanyalah salah satu bacaan yang terdapat dan tersusun dalam kalimat toiybah selepas sholat dan tahlil, padahal jika mengetahui keistimewaan yang terkandung dalam ayat kursi yang tak terhitung jumlahnya mbak, secara garis besar menurut saya yaitu terhindar dari godaan setan, kejahatan manusia, dicintai oleh Allah, mendapat perlindungan dan juga keselamatan.”⁹

Bu Sri Widi Yuniantari juga memberikan penjelasan mengenai fadhilah pembacaan ayat kursi ini :

⁹Ibid.

“Begini mbak, keutamaan ayat kursi tidak serta merta menjadi dalil bahwa ayat kursi menjadi satu-satunya surat yang paling populer dan paling bermanfaat. Semua surat dalam al-quran adalah surat yang agung dan mulia. Wajib bagi kita untuk membaca dengan memahami maknanya, namun Allah Swt dengan kehendak dan kebijakannya menjadikan sebagian surat dan ayat lebih agung dari sebagian yang lain.”¹⁰

Jadi dapat disimpulkan dari wawancara diatas bahwasannya ayat kursi sangat tinggi derajatnya diantara surat-surat yang lain pada Al-Quran. Pada ayat kursi terdapat beberapa manfaat yang dapat dirasakan siswa sehingga terdapat perubahan tingkah laku dari yang baik menjadi lebih baik dan dari yang kurang baik menjadi baik. Peneliti kembali menggali informasi pada siswi kelas VII C yang bernama Febi Amalia Lestari, berikut penjelasannya :

“Iya mbak saya memang pernah dekat dengan teman laki-laki saya (pacaran), dan saat menghadapi masalah seperti ngambek begitu sebenarnya saya juga sadar mbak kalau memang saya salah karena pacaran kan sebenarnya tidak boleh ya mbak, tapi gimana lagi mbak teman-teman saya juga banyak kok yang pacaran lha namanya cinta hehe... tapi saya ya hanya bertemu di sekolah saja, hanya ngobrol-ngobrol biasa di kelas dan tidak pernah janji atau bertemu d luar sekolah karena ya saya masih dalam pengawasan orang tua mbak.”¹¹

Dari hasil wawancara dengan siswa yang bernama Febi Amalia Lestari tersebut dapat di simpulkan bahwasannya kenakalan dalam hal pacaran ini sebenarnya sudah di sadari siswa sebagai hal yang salah atau tidak benar, tapi karena dia dilingkungan yang kebanyakan pacaran dia menjadi terpengaruh hal tersebut. Dan kegiatan dzikir pembacaan ayat kursi ini dapat

¹⁰Wawancara dengan Guru BK, Ibu Sri Widi Yuniantari, pada hari senin tanggal 12 Februari 2018 pukul 11.15

¹¹Wawancara dengan siswa kelas VII C, Febi Amalia Lestari, pada hari senin tanggal 5 Februari 2018 pukul 12.50

melindung dari bahaya godaan setan karena setan tak pernah berhenti untuk menggelincirkan manusia dari rida Allah. segala bentuk godaan akan diumpangkan kepada manusia agar lalai dan terlena. Karena itu, dengan berdzikir kita memohon kepada Allah supaya terlindung dari godaan setan yang terkutuk. Dalam hal ini peneliti mewawancarai Ibu Sri Widi Yunuantari selaku guru BK, beliau menjelaskan :

“Begini ya mbak, masa-masa MTs ini kan masa-masa dimana siswa siswi mengalami masa pubertas, jadi kalau dia merasa tertarik pada lawan jenis itu sebenarnya adalah hal yang wajar karena memang ini masanya, Alhamdulillah di madrasah ini untuk kasus pacaran yang sampai parah tidak pernah ya mbak, kebanyakan dari mereka ya hanya bercanda (jarak-jarak an) dilingkungan sekolah tidak sampai janji dan bertemu diluar sekolah.”¹²

Dari penjelasan Bu Sri Widi Yunuantari tersebut jelas

bahwa kenakalan siswa dalam bentuk pacaran ini masih dalam bentuk sewajarnya karena siswa sedang dalam masa pubertas, meskipun begitu dari pihak sekolah tetap melakukan hal-hal yang bertujuan untuk mengantisipasi jika ada siswa yang sampai melakukan hubungan yang dilarang hukum. Sesuai hasil wawancara dengan Ibu Sri Widi Yunuantari hal-hal untuk mencegah kenakalan tersebut diantisipasi dengan :

“Begini mbak, selain dari kegiatan keagamaan seperti dzikir dan amalan-amalan yang sudah diterapkan di sekolah, sekolah juga melakukan kerja sama dengan puskesmas terdekat mengenai penyuluhan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan dan alat-alat reproduksi yang bertujuan agar siswa mengerti dan bisa lebih menjaga pergaulannya.”¹³

¹²Wawancara dengan Guru BK, Ibu Sri Widi Yuniantari, pada hari senin tanggal 12 Februari 2018 pukul 11.20

¹³Ibid.

Jadi dari pemaparan diatas dapat diambil kesimpulan bahwasannya kenakalan dalam bentuk pacaran ini di cegah dan diantisipasi selain dengan kegiatan dzikir dan kegiatan keagamaan juga melalui kegiatan penyuluhan dari puskesmas mengenai keehatan dan organ reproduksi.

Setelah peneliti melihat dari beberapa wawancara di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya kenakalan remaja dapat di kurangi dengan kegiatan pembacaan ayat kursi ini. Karena fadhilah dari pembacaan ayat kursi ini dapat terhindar dari segala macam godaan setan, sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar di sekolah dengan baik dan benar.

3. Implementasi dzikir melalui pengamalan bacaan sholawat nariyah untuk mengurangi kenakalan remaja di MTsN 5 Tulungagung

Seperti yang telah di katakan oleh Ibu Mawad Datun Ni'mah terkait implementasi dzikir melalui pengamalan bacaan sholawat nariyah. Beliau mengatakan tentang proses pelaksanaan pembacaan sholawat nariyah, berikut wawancaranya:

“Mengenai pelaksanaan shalawat nariyah ini dilaksanakan dihari jumat mbak, di rangkaian pembacaan yasin tahlil yang rutin dilaksanakan di hari jumat bersama-sama mulai dari kelas VII, VIII, IX.”¹⁴

¹⁴Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak, Ibu Mawad Datun Ni'mah pada hari senin tanggal 29 Januari 2018 pukul 10.35

Dari pemaparan Ibu Mawad Datun Ni'mah tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa di madrasah ini ada kegiatan rutin pembacaan yasin tahlil setiap hari jumat yang diakhiri dengan pembacaan shalawat nariyah.

Dengan adanya pengamalan bacaan shalawat nariyah, terdapat manfaat dari kegiatan tersebut. Seperti yang telah di paparkan oleh Ibu Mawad Datun Ni'mah, berikut hail wawancara dengan beliau:

“Jika membicarakan fadhilahnya sangat banyak sekali mbak, membacanya 11 kali perhari akan membukakan pintu-pintu rezeki dan menjaga nama baik di masyarakat, jika dibaca 41 kali setiap hari setelah sholat tubuh maka setiap usaha yang diinginkan akan mudah tercapai, jika dibaca sebanyak 100 kali akan menghilangkan perasaan susah, jika dibaca 4444 kali maka Allah akan mengabulkan apa yang menjadi keinginan kita, tapi karena jadwal di madrasah yang singkat mengingat rutinan ini juga dilaksanakan dihari jumat maka siswa hanya dianjurkan untuk membacanya 3 kali mbak.”¹⁵

Dari penjelasan Ibu Mawad Datun Ni'mah tersebut dapat diambil kesimpulan bahwasannya fadhilah atau manfaat dari pembacaan shalawat nariyah ini sangatlah besar, walaupun siswa hanya dianjurkan membacanya sebanyak 3 kali karena keterbatasan waktu di sekolah, sebenarnya dari pengamalan yasin dan tahlil tersebut jika di paparkan sangat banyak sekali fadhilahnya dan untuk mentempurnakan pengamalan ini di akhiri dengan bacaan shalawat nariyah. Peneliti melakukan wawancara pada siswa kelas VII C yang bernama Abdullah Gandhi, sebagai berikut :

¹⁵Ibid.

“Saya dulu suka geram dan jengkel mbak kalau belajar atau tidak bisa mengerjakan soal yang saya hadapi, tapi saat dirumah orang tua saya selalu membekali saya untuk tidak malu bertanya pada guru mapel jadi guru pun mau membantu kesulitan saya mbak, disisi lain saya juga melakukan doa dan dzikir setelah sholat seperti saat kegiatan yasin tahlil disekolah saya ikuti dengan baik agar saya bisa mendapat pahala dan syafaat dari baginda Rasulullah saw mbak.”¹⁶
Pernyataan tersebut juga di jelaskan oleh akmalia putri, berikut

hasil wawancaranya :

“Saya pernah hampir putus asa mbak karena sering di bully teman-teman dan di kucilkan, tapi ketika saya mendekatkan diri dan berdoa kepada Allah saya sadar bahwa setiap manusia pasti di uji oleh Tuhan dan saya menganggap bully an dari teman-teman saya itu saya anggap sebagai ujian yang membuat saya agar lebih bisa mengerti makna sabar dalam menghadapi kerasnya hidup mbak.”¹⁷

Dari penjelasan wawancara tersebut jelas bahwasannya dengan adanya kegiatan dzikir yasin tahlil yang di akhiri dengan sholawat nariyah ini sangat besar fadhilahnya, salah satunya adalah tidak mudah menyerah dan putus asa. Hidup di dunia tak jarang penuh dengan permasalahan. Adanyapermasalahan ini sejatinya untuk menguji sejauh mana tingkatkeimanan seseorang. Bagi yang tidak kuat menanggungpermasalahan tersebut, seringkali cenderung berputus asa. Padahal, berputus asa adalah perbuatan yang dilarang oleh Islam.

Setelah peneliti melihat dari beberapa wawancara di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya sebagai manusia dianjurkan

¹⁶Wawancara dengan siswa kelas VII C Abdullah Gandhi, pada hari senin tanggal 5 Februari 2018 pukul 12.55

¹⁷Wawancara dengan siswa kelas VII C akmalia putri, pada hari senin tanggal 5 Februari 2018 pukul 13.00

untuk tidak berputus asa, dan harus mengingat rahmat Allah sangat luas, Allah juga tidak akan membebani hamba melainkan sesuai kemampuannya. Jadi apapun ujiannya, seharusnya kita tetap optimis bahwa ada berkah dibalik ujian yang kita hadapi.

B. Temuan Data

Temuan penelitian ini mengemukakan tentang data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai implementasi dzikir untuk mengurangi kenakalan remaja, antara lain sebagai berikut : implementasi dzikir melalui pengamalan bacaan asmaul husna, implementasi dzikir melalui pengamalan bacaan ayat kursi, implementasi dzikir melalui pengamalan bacaan sholawat nariyah. Macam dzikir melalui pengamalan-pengamalan tersebut antara lain asmaul husna, ayat kursi, dan sholawat nariyah.

Berdasarkan hasil wawancara dari narasumber MTsN 5 Tulungagung dalam mengimplementasikan dzikir tersebut yaitu :

1. Implementasi dzikir melalui pengamalan bacaan asmaul husna untuk mengurangi kenakalan remaja.
 - a. Pengertian asmaul husna adalah perbuatan lisan dan hati (menyebut, menuturkan, mengatakan, mengingat, bertasbih dan mengagungkan) nama-nama baik atau sifat-sifat baik Allah SWT yang berjumlah 99 nama dengan mengandung sifat yang berkaitan keagungan Allah swt.
 - b. Proses pelaksanaan kegiatan pembacaan asmaul husna di madrasah ini memang sudah menjadi kewajiban dan ciri khas tersendiri

sebelum memulai kegiatan belajar. Sedangkan untuk kelas VIII dan IX diwajibkan membaca surat-surat pendek dan Al-Quran sebelum memulai pembelajaran. Meskipun berbeda namun dari ketiga pengamalan tersebut sama-sama bentuk ibadah dan masing-masing memiliki fadhilah yang besar salah satu diantaranya ini dapat mengurangi kenakalan remaja di MTsN 5 Tulungagung.

- c. Adanya dzikir asmaul husna ini dapat menjadikan ketenangan dan kedamaian hati lahir dan batin dan dapat menyelesaikan problem atau masalah yang sedang dihadapi. Dalam hal ini masalah tersebut berbentuk kenakalan remaja, yang sampai saat ini terjadi di madrasah ini.
 - d. Bentuk-bentuk kenakalan remaja di MTsN 5 Tulungagung ini masih dalam bentuk ringan yaitu : membolos, gaduh/ramai dikelas, melawan guru, membawa hp, pacaran.
 - e. Hambatan-hambatan siswa dalam melaksanakan dzikir ini ada dari faktor keluarga dan juga dari lingkungan dia bergaul, karena dari hasil data yang diperoleh di lapangan menjelaskan bahwasannya anak yang dari keluarga bermasalah atau *broken home* dan dari orang tua yang berada di luar negeri atau *TKI dan TKW* kebanyakan tidak bisa mengikuti seluruh kegiatan belajar dengan baik dan benar di sekolah.
2. Implementasi dzikir melalui pengamalan bacaan ayat kursi untuk mengurangi kenakalan remaja.

- a. Ayat kursi adalah salah satu ayat yang di istimewa atau spesial karena membacanya memiliki keutamaan yang besar dandianggap ampuh atau sakti.
- b. Pada ayat kursi terdapat beberapa manfaat yang dapat dirasakan siswa sehingga terdapat perubahan tingkah laku dari yang baik menjadi lebih baik dan dari yang kurang baik menjadi baik.
- c. Proses pelaksanaan ayat kursi ini urut kalimat Tasbih (*Subhanallah*), Tahmid (*Alhamdulillah*), Tahlil (*Laa ilaha Illa Allah*), Takbir (*Allahu Akbar*), Istighfar (*Astaghfirullah*), hauqalah (*La haula wala quwwata illa billah*), Ihtisab (*Hasbunallah wanikmal wakil*), Shalawat (*Shalla Allah 'ala Muhammad*) lalu ayat kursi.
- d. Dzikir pembacaan ayat kursi ini dapat melindungi dari bahaya godaan setan karena setan tak pernah berhenti untuk menggelincirkan manusia dari ridaAllah. segala bentuk godaan akan diumpankan kepada manusiaagar lalai dan terlena. Karena itu, dengan berdzikir kita memohon kepada Allah supaya terlindung dari godaan setan yang terkutuk.
- e. Dalam kaitannya dengan hal ini kenakalan yang terjadi di madrasah ini adalah dalam hal pacaran, namun menurut penjelasan dari pihak sekolah dan juga dari siswa yang terkait masalah kenakalan ini masih dalam taraf ringan.

- f. Selain melalui dzikir dan pengamalan keagamaan Sekolah juga melakukan antisipasi untuk mencegah kejadian yang tidak diinginkan tersebut dengan mengadakan penyuluhan dari puskesmas mengenai kesehatan dan pengenalan organ reproduksi.
3. Implementasi dzikir melalui pengamalan bacaan sholawat nariyah untuk mengurangi kenakalan remaja di MTsN 5 Tulungagung
 - a. Kegiatan rutin pembacaan yasin tahhlil setiap hari jumat yang diakhiri dengan pembacaan sholawat nariyah.
 - b. Fadhilah atau manfaat dari pembacaan sholawat nariyah ini sangatlah besar, walaupun siswa hanya dianjurkan membacanya sebanyak 3 kali karena keterbatasan waktu di sekolah, sebenarnya dari pengamalan yasin dan tahlil tersebut jika di paparkan sangat banyak sekali fadhilahnya dan untuk mentempurnakan pengamalan ini di akhiri dengan bacaan sholawat nariyah.
 - c. Sholawat nariyah ini sangat besar fadhilahnya, salah satunya adalah tidak mudah menyerah dan putus asa. Hidup di dunia tak jarang penuh dengan permasalahan. Adanyapermasalahan ini sejatinya untuk menguji sejauh mana tingkatkeimanan seseorang. Bagi yang tidak kuat menanggungpermasalahan tersebut, seringkali cenderung berputus asa.
 - d. Manusia dianjurkan untuk tidak berputus asa, dan harus mengingat rahmat Allah sangat luas, Allah juga tidak akan membebani hamba melainkan sesuai kemampuannya.

C. Analisis Data

Setelah mengemukakan beberapa temuan penelitian di atas selanjutnya peneliti akan menganalisis temuan tersebut, di antaranya :

1. Implementasi dzikir melalui pengamalan bacaan asmaul husna untuk mengurangi kenakalan remaja.

Setelah melakukan penelitian di lapangan, maka pada fokus pertama diperoleh beberapa temuan. Pertama diperoleh temuan implementasi dzikir untuk mengurangi kenakalan remaja melalui pengamalan bacaan shalawat nariyah di MTsN 5 Tulungagung.

Temuan di atas berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru akidah akhlak di MTsN 5 Tulungagung, hasil wawancara tersebut mengemukakan pengertian asmaul husna adalah perbuatan lisan dan hati (menyebut, menuturkan, mengatakan, mengingat, bertasbih danmengagungkan) nama-nama baik atau sifat-sifat baik Allah SWT yang berjumlah 99, proses pelaksanaan asmaul husna dilaksanakan di pagi hari sebelum memulai pelajaran, fadhilah/manfaat asmaul husna, asmaul husna ini dapat menjadikan ketenangan dan kedamaian hati lahir dan batin dan dapat menyelesaikan problem atau masalah yang sedang dihadapi, faktor penyebab kenakalan remaja berasal dari lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakatnya, dan manfaar dari membaca asmaul husna adalah mendapat ketenangan hati dan fikiran membawa ke arah

perilaku yang baik dan tentunya akan terhindar dari hal-hal yang kurang baik seperti bentuk dari kenakalan remaja.

2. Implementasi dzikir melalui pengamalan bacaan ayat kursi untuk mengurangi kenakalan remaja di MTsN 5 Tulungagung

Setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan, maka pada fokus kedua diperoleh beberapa temuan tentang Implementasi dzikir melalui pengamalan bacaan ayat kursi untuk mengurangi kenakalan remaja di MTsN 5 Tulungagung.

Temuan diatas diperoleh berdasarkan wawancara dengan beberapa pihak yang ada di sekolah. Diawali dengan menjelaskan pengertian ayat kursi adalah salah satu ayat yang di istimewakan atau spesial karena membacanya memiliki keutamaan yang besar dan dianggap ampuh atau sakti yang juga dapat melindungi diri dari godaan syetan, proses pelaksanaannya ayat kursi ini setelah sholat dhuhur urut dari kalimat Tasbih (*Subhanallah*), Tahmid (*Alhamdulillah*), Tahlil (*Laa ilaha Illa Allah*), Takbir (*Allahu Akbar*), Istighfar (*Astaghfirullah*), haulalah (*La haula wala quwwata illa billah*), Ihtisab (*Hasbunallah wanikmal wakil*), Shalawat (*Shalla Allah 'ala Muhammad*) lalu ayat kursi.

Dan fadhilah dari bacaan tersebut pada ayat kursi terdapat beberapa manfaat yang dapat dirasakan siswa sehingga terdapat perubahan tingkah laku dari yang baik menjadi lebih baik dan dari yang kurang baik menjadi baik. Dzikir pembacaan ayat kursi ini dapat melindungi

dari bahaya godaan setan karena setan tak pernah berhenti untuk menggelincirkan manusia dari rida Allah. segala bentuk godaan akan diumpangkan kepada manusia agar lalai dan terlena. Karena itu, dengan berdzikir kita memohon kepada Allah supaya terlindung dari godaan setan yang terkutuk.

3. Implementasi dzikir melalui pengamalan bacaan sholawat nariyah untuk mengurangi kenakalan remaja di MTsN 5 Tulungagung.

Setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan, maka pada fokus kedua diperoleh beberapa temuan tentang implementasi dzikir melalui pengamalan bacaan sholawat nariyah untuk mengurangi kenakalan remaja di MTsN 5 Tulungagung

Temuan diatas diperoleh berdasarkan wawancara dengan beberapa pihak yang ada di sekolah. Menjelaskan tentang proses pelaksanaan sholawat nariyah di sekolah ini yang di laksanakan rutin pada hari jumat pada rangkaian kegiatan yasin tahlil dan diakhiri dengan membaca sholawat naryah, Sholawat nariyah ini sangat besar fadhilahnya, salah satunya adalah tidak mudah menyerah dan putus asa dengan permasalahan yang terjadi dan meyakini bahwa pasti Allah tidak mungkin menguji hambanya diluar batas kemampuannya.